

Analisis Kreativitas Peserta Didik Kelas 4 Sd Dalam Pembelajaran Menggambar Perspektif

Eva Lailatul Manjilah
Universitas Muria Kudus

Zuhrotul Isnaini
Universitas Muria Kudus

Intan Kumala Sari
Universitas Muria Kudus

Wanda Dwi Nastiti
Universitas Muria Kudus

Korespondensi penulis: 202133002@std.umk.ac.id

Abstract.

This research aims to analyze the creativity of 4th grade elementary school students in learning perspective drawing. This type of research is descriptive qualitative. This research was conducted at SD 2 Dersalam, 10 November 2023. The subjects used as respondents for this research were grade 4 at SD 2 Dersalam. The data collection techniques used in this research are observation and documentation. The data analysis used is descriptive qualitative. The analysis results obtained from student drawing documentation meet the creativity criteria of high creativity, medium creativity, low creativity and show that drawing using perspective techniques is able to hone students' creativity, because they are able to be creative according to their own creativity.

Keywords: Creativity, , Drawing, Perspective Drawing, Elementary School

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kreativitas peserta didik kelas 4 SD dalam pembelajaran menggambar perspektif. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SD 2 Dersalam, tanggal 10 November 2023. Subjek yang dijadikan responden penelitian ini adalah peserta didik kelas 4 SD 2 Dersalam. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Hasil analisis yang diperoleh dari dokumentasi gambar peserta didik memenuhi kriteria kreativitas yang memiliki kreativitas tinggi, kreativitas sedang, kreativitas rendah dan menunjukkan bahwa menggambar dengan teknik perspektif mampu mengasah kreativitas peserta didik, karena mereka mampu berkreasi sesuai dengan kreativitasnya masing-masing.

Kata Kunci : Kreativitas, , Menggambar, Gambar Perspektif, Sekolah Dasar

LATAR BELAKANG

Kreativitas dibutuhkan dalam kehidupan seseorang agar dapat menghadapi segala persoalan sehingga tidak tergantung pada lingkungannya. (Riyanti et al., n.d.) mengungkapkan bahwa kreativitas penting untuk dikembangkan kepada setiap individu karena kreativitas sangat berpengaruh terhadap hidup individu, diantaranya pada peningkatan prestasi pendidikannya. Kreativitas juga dibutuhkan dalam bersosial agar mampu menyesuaikan diri dari segala perubahan dan tuntutan yang terjadi dalam lingkungannya. kreativitas dapat

dikembangkan melalui pendidikan, karenanya peningkatan kreativitas dapat dibentuk salah satunya melalui pendidikan formal seperti di sekolah. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di sekolah adalah dengan kegiatan menggambar pada pelajaran seni rupa. Salah satu tujuan pelajaran menggambar adalah mendidik peserta didik agar dapat berpikir kreatif, yaitu kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan kemampuan untuk mengembangkan, memperkaya dan membuat suatu gagasan. Namun sering kali pendidik pada pelajaran seni rupa kurang kreatif mengembangkan kreativitas siswanya dalam menggambar (Rupa & Yogyakarta, n.d.). Penerapan menggambar perspektif pada pembelajaran seni rupa merupakan salah satu cara alternatif bagi peserta didik dalam menciptakan karya kreatif berupa gambar perspektif dua titik hilang. Diharapkan dengan penerapan menggambar perspektif, pendidik dapat meningkatkan potensi kreativitas peserta didik dalam membuat gambar perspektif.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu yang berkaitan tentang kreativitas anak kegiatan menggambar diantaranya dilakukan oleh (Haryono & Harlina, 2020) dengan judul penelitian “Meningkatkan Kreativitas Menggambar Menggunakan Media Finger Painting Pada Anak Kelompok B Paud Gentalia Desa Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma”. Penelitian ini melakukan analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif-kuantitatif. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kreativitas anak melalui aktivitas seni baik berupa menggambar, melukis, mewarnai, membentuk sesuatu, musik, permainan, dan gerakan. Semua aktifitas tersebut mampu membuat anak menjadi kreatif dan bebas dalam mengekspresikan perasaannya.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya, terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh (Purnomo et al., 2019) dengan judul “Peningkatan Kreativitas Menggambar Melalui Model Explicit Intruction Pada Siswa Kelas IV SDN Wanasari 12 Cibitung”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa hanya sebagian kecil peserta didik yang kreatif dalam menggambar dan mewarnai. Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas, kreativitas menggambar siswa meningkat, siswa mampu untuk menghasilkan sejumlah ide/kreativ dalam menggambar. Selain itu siswa dapat menggambar dengan teknik gradasi warna di dalam gambarnya. Kemudian siswa juga dapat menghasilkan gambar yang tak biasa di antara kebanyakan atau jarang.

Kegiatan menggambar pada anak usia sekolah dasar memiliki peran penting dalam pengembangan kreativitas, bahasa, fisik, dan mental anak. Agar potensi tersebut dapat tumbuh dan berkembang secara optimal maka perlu adanya dorongan dan dukungan dari luar. Dorongan dan dukungan tersebut dapat diperoleh dari lingkungan terdekat anak seperti orang tua/keluarga, sekolah, kebiasaan yang dilakukan oleh anak, dan lingkungan atau tempat dimana anak tumbuh dan dibesarkan. Kebiasaan-kebiasaan yang biasa diterima dan dilakukan anak dari lingkungan terdekatnya akan menjadi bekal bagi anak untuk belajar berkomunikasi, mengekspresikan emosinya, dan mengembangkan kreativitasnya (F. S. Putri et al., 2023). Kreativitas memiliki manfaat besar bagi kehidupan dan jiwa anak, yaitu :

- a) Dengan kreativitas memberi peserta didik kesenangan dan kepuasan pribadi yang sangat besar penghargaannya untuk perkembangan kepribadiannya sendiri, karena mereka dapat menciptakan sesuatu sendiri,
- b) Menjadikan peserta didik yang kreatif adalah hal yang penting bagi anak karena akan membuat permainannya menyenangkan merasa bahagia dan puas,
- c) Prestasi merupakan kepentingan utama dalam hidup peserta didik, maka kreativitas membantu mereka untuk mencapai keberhasilan di bidang yang berarti bagi mereka,
- d) Nilai kepemimpinan maka peserta didik akan belajar memberi usulan atau bagaimana bertanggung jawab sebagai pemimpin di kelompok bermainnya dan berkreaitivitas. Karena kreativitas sebagai suatu proses rasionalisasi yaitu bahwa kreativitas itu merupakan hasil dari pemikiran yang kreatif (F. A. Putri et al., 2020).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 November 2023 di kelas IV SD 2 Dersalam kudus ditemukan permasalahan pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) khususnya pada Seni Rupa, kurangnya kreativitas peserta didik dalam menggambar perspektif, kurang antusias peserta didik dalam menggambar perspektif, kemampuan membuat pola gambar prespektif yang masih kurang. Untuk mengatasi permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kreativitas Peserta Didik Kelas 4 SD dalam Pembelajaran Menggambar Perspektif.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berupa penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan data atau segala tanda yang memberikan suatu pemahaman yang lebih komprehensif mengenai apa yang sedang dikaji. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang menjabarkan data-data dalam bentuk kalimat bukan dalam bentuk angka. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Dalam prosesnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, serta menginterpretasikan keadaan yang sedang terjadi masa ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian artikel ini yaitu menggunakan observasi dan dokumentasi, serta Analisis data yang di gunakan untuk penelitian artikel ini yaitu deskriptif kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena dianggap lebih cocok dan sesuai digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan karakteristik bentuk objek, tema, serta warna pada gambar hasil karya anak/siswa tingkat sekolah dasar (SD) berupa observasi dan dokumentasi hasil gambar peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kreativitas merupakan faktor penting yang harus dimiliki oleh anak untuk dapat ditanamkan dan dimanfaatkan pada kehidupan sehari-harinya sebagai sebagai salah satu faktor penambah kualitas diri mereka sebagai seorang/individu yang nantinya akan hidup bermasyarakat. Sari dkk dalam (Fatmala & Hartati, 2020) menyampaikan kreativitas dimaknai sebagai sebuah keahlian untuk menggabungkan suatu persoalan menjadi hal yang baru berdasarkan pada persoalan yang sudah ada sehingga dapat tercipta sesuatu yang berguna. Melalui proses pengumpulan data pada kegiatan observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti kepada peserta didik kelas 4 SD N 2 Dersalam kudas, peneliti telah menganalisis kreativitas yang peserta didik kelas 4 miliki dalam menggambar perspektif. Peneliti dapat mengungkapkan bahwa kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik kelas 4 SD N 2 Dersalam dalam kegiatan menggambar perspektif tergolong baik / bagus. Peserta didik yang menjadi sampel penelitian disini memiliki kreativitas yang bagus sesuai dengan usia mereka saat ini.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, peneliti juga dapat menganalisis bahwa perkembangan kreativitas anak juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang sumbernya bisa dari diri peserta didik sendiri (internal) maupun faktor dari luar peserta didik (eksternal). Yeni Rachmawati & Euis Kurniati dalam (Sartika & Erni Munastiwi, 2019) berpendapat bahwa sesungguhnya setiap orang memiliki kemampuan kreatif dari dalam dirinya, namun tidak semua orang mendapat dorongan secara batin maupun dorongan dari lingkungan sekitarnya baik itu keluarga atau sekolah untuk mengeluarkan dan mengekskspikan kekreativitasannya.

Faktor Internal Penghambat Kreativitas Peserta Didik Dalam Menggambar Perspektif

(Hapnita et al., 2017) menyampaikan bahwa faktor internal ialah semua bentuk keadaan yang pengaruhnya berasal dari diri peserta didik sendiri, faktor internal bersinggungan dengan keadaan tubuh atau jasmani dan rohani atau psikologi peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti ketika peserta didik melaksanakan kegiatan menggambar perspektif, beberapa peserta didik kelas 4 masih memiliki rasa tidak percaya diri ketika menggambar. Beberapa diantara mereka masih takut atau ragu-ragu ketika menggambar dan mewarnai karena takut melakukan kesalahan ketika menggambar objek rumah menggunakan teknik perspektif. Dengan memberikan pendekatan yang baik maka peserta didik dapat berkembang menjadi lebih percaya diri sehingga potensi kreatif dalam diri mereka dapat berkembang secara lebih maksimal.

Faktor Eksternal Penghambat Kreativitas Peserta Didik Dalam Menggambar Perspektif

Faktor eksternal ialah faktor atau keadaan yang sumbernya berasal dari luar peserta didik baik itu berasal dari lingkungan keluarga, sekolah ataupun masyarakat (Hapnita et al., 2017). Sepaham dengan pernyataan tadi, Rooijackers dalam (Sitinjak & Kadu, 2016) menyampaikan bahwa faktor eksternal merupakan keadaan yang sumbernya dari luar peserta didik, kejadian ini dapat berasal dari sarana dan prasarana belajar dan lingkungan di sekitar peserta didik baik itu di lingkup keluarga maupun sekolah. Pada penelitian ini peneliti mengungkapkan bahwa faktor eksternal yang menghambat pengembangan kreativitas peserta didik dalam menggambar perspektif adalah kurangnya sarana yang dimiliki peserta didik dalam menggambar. Terdapat beberapa diantara peserta didik yang tidak membawa alat menggambar secara lengkap sehingga beberapa dari mereka tidak dapat mengeksplor karya mereka secara maksimal. Namun dari kejadian ini juga dapat menjadi wadah bagi pendidik untuk menanamkan karakter positif kepada siswa dengan cara belajar untuk berbagi. Hal ini didukung oleh pernyataan dari (Melati et al., 2021) yang menyampaikan bahwa melalui pendidikan

diinginkan nantinya akan terwujud generasi yang cerdas, mempunyai *lifeskill*, dan berkarakter baik.

Disisi lain melalui hasil observasi, peneliti mengetahui bahwa peserta didik yang menjadi sampel pada penelitian ini baru pertama kali belajar menggambar dengan menggunakan teknik perspektif, namun dengan diberikannya pendekatan dan media belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik mampu memunculkan potensi kreativitas dalam diri peserta didik, sehingga didapatkan hasil bahwa kreativitas menggambar peserta didik kelas 4 SD N 2 Dersalam tergolong baik dan kreatif.

Pelaksanaan Kegiatan Menggambar Dengan Teknik Perspektif

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan modul ajar yang sudah dirancang secara sistematis. Kegiatan pembelajaran di kelas IV SD 2 Dersalam diawali dengan berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian peserta didik duduk di kursi dan meja yang sudah ditata secara berkelompok. Guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta ice breaking sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru memulai pembelajaran dengan media *powerpoint* dan video yang berisi materi tentang gambar perspektif. (teori media pembelajaran). Setelah peserta didik memperhatikan tayangan video, mereka mulai menyiapkan alat menggambar yang dibutuhkan seperti buku gambar, pensil, penghapus, penggaris, dan crayon/pensil warna. Proses menggambar dengan teknik perspektif dapat dilihat pada gambar 1. Peserta didik antusias dan mengikuti pembelajaran dengan tertib. Namun, terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.



Gambar 1. Proses menggambar dengan teknik perspektif

Menurut (Sartika Ukar et al., 2021) kreativitas erat hubungannya dengan aktivitas kesenian termasuk kreativitas seni rupa yang diwujudkan ke dalam aktivitas menggambar. Kreativitas menggambar memiliki karakteristik yakni, kreativitas menggambar merupakan proses yang mengarah pada sebuah penciptaan sesuatu hal yang baru. Penciptaan tersebut timbul dari sebuah pemikiran, merupakan suatu cara berpikir, kemampuan untuk mencipta gambar-gambar yang dihasilkan dari gagasan-gagasan dan originalitas, serta merupakan bentuk imajinasi. Sepaham dengan pendapat Krumm dkk dalam (Amrullah et al., 2018) menyampaikan jika kreativitas dilihat sebagai tingkatan paling tinggi bagi seseorang untuk menunjukkan sebuah gagasan yang dimiliki, yang sifatnya baru serta berbeda dari cara sudah ada sebelumnya dan yang sudah bersifat umum. Kreativitas pada anak perlu dikembangkan dengan cara melibatkan anak secara aktif melakukan kegiatan, misalnya kegiatan menggambar. Menggambar merupakan aktivitas yang disukai oleh anak-anak karena memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi diri mereka sendiri, mengekspresikan perasaan yang sedang dirasakannya, dan belajar lebih banyak tentang orang lain, aktivitas menggambar ini memungkinkan anak-anak untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal mereka secara optimal (Pahrul et al., 2019).

Setelah menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, peserta didik mulai menggambar seperti yang sudah dicontohkan guru pada tayangan video sebelumnya. Peserta didik diperbolehkan untuk berkreasi sesuai dengan keinginannya, seperti menambah gambar bunga, matahari, pohon, warna-warna yang menarik, dan sebagainya. Hal tersebut mampu mengekspresikan pengetahuan dan ide dari peserta didik itu sendiri untuk menghasilkan karya yang kreatif. Langkah terakhir yaitu pemberian penilaian oleh guru kepada peserta didik yang dilakukan dengan memberikan hadiah.

Analisi Hasil Menggambar Peserta Didik

Pendapat yang diungkapkan oleh (Fazria & Wati, 2022), hasil menggambar imajinatif peserta didik diperoleh setelah mengikuti tes kemampuan, dimana hasil kemampuan menggambar imajinatif peserta didik dinilai berdasarkan hasil analisis gambar imajinasi berdasarkan teori kreativitas. Terdapat 5 aspek kreativitas, yaitu: 1) kelancaran (*fluency*), 2) keluwesan (*flexibility*), 3) keaslian (*originality*), 4) keterampilan merinci (*elabration*), 5) keterampilan menilai (*evaluation*).

Penilaian untuk peserta didik dilakukan secara sistematis dan terencana. (teori penilaian). Penilaian yang diperoleh dari hasil dokumentasi di kelas IV SD 2 Dersalam menunjukkan bahwa menggambar perspektif membuat peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, peserta didik menunjukkan kreativitasnya dalam menggambar dengan teknik perspektif seperti menambah objek pepohonan, matahari, batu, semak-semak, dan lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari gambar 2 dan 3 dimana peserta didik menunjukkan hasil karyanya dengan kreativitasnya masing-masing.



Gambar 2. Hasil menggambar perspektif



Gambar 3. Hasil karya yang sudah diwarnai

Dari hasil analisis yang diperoleh dari dokumentasi gambar peserta didik, dapat dianalisis bahwa gambar perspektif yang dihasilkan memenuhi kriteria kreativitas. Berdasarkan hasil analisis, terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kreativitas tinggi, kreativitas sedang, dan kreativitas rendah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa menggambar dengan teknik perspektif mampu mengasah kreativitas peserta didik, karena mereka mampu berkreasi sesuai dengan kreativitasnya masing-masing. Sejalan dengan pendapat Sari dkk dalam (Fatmala & Hartati, 2020) menyampaikan kreativitas dimaknai sebagai sebuah keahlian untuk menggabungkan suatu persoalan menjadi hal yang baru berdasarkan pada persoalan yang sudah ada sehingga dapat tercipta sesuatu yang berguna.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian mengenai analisis kreativitas peserta didik kelas 4 SD dalam pembelajaran menggambar perspektif, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis yang diperoleh dari dokumentasi gambar peserta didik memenuhi kriteria kreativitas yang memiliki kreativitas tinggi, kreativitas sedang, kreativitas rendah dan menunjukkan bahwa menggambar dengan teknik perspektif mampu mengasah kreativitas peserta didik, karena mereka mampu berkreasi sesuai dengan kreativitasnya masing-masing.

Peneliti berharap agar semua guru mau memperhatikan dan menghargai karya peserta didik terutama karya gambar perspektif. Dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik, maka kreativitasnya akan berkembang sesuai dengan apa yang diterima dari lingkungannya, karena kreativitas akan berkembang ketika yang ada disekitarnya memberikan dukungan sepenuhnya.

DAFTAR REFERENSI

- Amrullah, S., Tae, L. F., Irawan, F. I., Ramdani, Z., & Prakoso, B. H. (2018). Studi Sistematis Aspek Kreativitas dalam Konteks Pendidikan. *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 187–200. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i2.3533>
- Fatmala, Y., & Hartati, S. (2020). Pengaruh Membatik Ecoprint terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusari*, 4(2), 1143–1155.
- Fazria, M. N., & Wati, T. L. (2022). Analisis Kreativitas Menggambar Imajinasi Peserta Didik Kelas Iv Ditinjau Dari Aspek (Kemampuan Tinggi, Sedang, Rendah) Di Sdn. *ELSE (Elementary School Education Journal) Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6, 257–276.
- Hapnita, W., Abdullah, R., Gusmareta, Y., & Rizal, F. (2017). Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016 / 2017. *Journal of Civil Engineering and Vocational Education*, 5(1), 2175–2182.
- Haryono, M., & Harlina, Y. (2020). Meningkatkan Kreativitas Menggambar Menggunakan Media Finger Painting Pada Anak Kelompok B Paud Gentaralia Desa Jambak Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(3), 21–30. <https://doi.org/10.51276/edu.v1i3.55>
- Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2021). Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3062–3071. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1229>
- Pahrul, Y., Hartati, S., & Meilani, S. M. (2019). Peningkatan Kecerdasan Interpersonal melalui Kegiatan Menggambar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 461. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.186>
- Purnomo, T. W., Ginting, M., & Putri, R. N. (2019). Peningkatan Kreativitas Menggambar

- Melalui Model Explicit Intruction Pada Siswa Kelas IV SDN Wanasari 12 Cibitung. *Seminar Nasional Pgsd Unimed*, 2(1), 353–362.
- Putri, F. A., Rahmawati, & Suyadi. (2020). *Analisis perkembangan seni kreativitas siswa kelas rendah muhammadiyah pajangan 2 yogyakarta 1*. 3(1), 1–9.
- Putri, F. S., Sudarmawan, A., & Suartini, L. (2023). *ANALISIS GAMBAR HASIL KARYA SISWA KELAS IV DAN V SDN 4 JANGKAR SITUBONDO JAWA TIMUR*. 13(1), 17–26.
- Riyanti, A., Fardani, M. A., & Fajrie, N. (n.d.). *S l a m i k a*. 5(April 2023), 643–656.
- Rupa, P. S., & Yogyakarta, U. N. (n.d.). *No Title*. 467–476.
- Sartika, & Erni Munastiwi. (2019). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(2), 35–50. <https://doi.org/10.14421/jga.2019.42-04>
- Sartika Ukar, D., Taib, B., & Alhadad, B. (2021). Analisis Kreativitas Menggambar Anak Melalui Kegiatan Menggambar. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3(1), 117–128. <https://doi.org/10.33387/cp.v3i1.2262>
- Sitinjak, L., & Kadu, A. U. (2016). Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mahasiswa Semester IV Akper Husada Karya Jaya Tahun Akademik 2015/2016. *Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, 2(2), 23–27.